

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Saryono dalam (Kusumastuti & Khoiron, 2019) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif memiliki tiga komponen utama menurut Strauss, yaitu :

1. Ada data yang datang dari berbagai sumber. Wawancara dan observasi merupakan sumber-sumber yang paling umum digunakan.
2. Dalam penelitian kualitatif terdiri atas prosedur-prosedur analisis atau interpretasi yang berbeda yang digunakan untuk sampai pada temuan atau teori.
3. Laporan tertulis dan verbal. Hal ini bisa ditunjukkan dalam jurnal-jurnal atau konferensi ilmiah serta mengambil bentuk-bentuk yang beragam bergantung pada audiens dan aspek temuan teori yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case studies*). Dalam pendekatan studi kasus ini, peneliti dapat memahami latar belakang suatu persoalan, atau interaksi individu di dalam suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam, utuh, holistik, intensi, dan naturalistic. Dalam

pendekatan ini pun dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi dan objek. (Kusumastuti & Khoiron, 2019)

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

3.2.1 Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yakni :

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2022) data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti dan menjadi dasar analisis peneliti. Maka dari itu, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, yakni dari orang-orang yang menjadi informan dalam penelitian peneliti. Yang mana peneliti memilih orang-orang tersebut untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait. Dalam penelitian ini yakni kepada calon legislatif, tim sukses, serta broker politik (perantara) yang terlibat langsung dengan para pemilih.

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Andi Warsandi, S.E	DPRD Kota Tasikmalaya
2.	Andi	Tim Sukses Kelurahan Nagarasari
3.	Feri Mustari	Tim Sukses Kelurahan Cipedes

4.	Helmi Sujatmika	Tim Sukses Kelurahan Panglayungan
5.	Eneng	Tim Sukses Kelurahan Sukamanah
6.	Ace	Tim Broker Helmi Panglayungan
7.	Iwan	Tim Broker Andi Nagarasari

Sumber : Data Primer Peneliti

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2022) jenis data sekunder merupakan data yang sudah ada dan menjadi bahan pendukung untuk dijadikan konteks tambahan dalam penelitian. Dalam data sekunder ini data yang diperoleh bukan dari usaha yang dilakukan peneliti itu sendiri, melainkan dari usaha orang lain. Data sekunder ini dapat berupa dokumentasi, arsip, rekaman, atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang data melengkapi validitas data peneliti, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik, yakni diantaranya :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022) wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna suatu objek. Pada proses ini peneliti melakukan wawancara pada

narasumber yang telah ditentukan untuk mendapat data atau informasi yang akan dibutuhkan.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan para broker yakni sebagai berikut :

NO	Nama Broker	Waktu
1.	Helmi Sujatmika	29 Oktober 2025
2.	Ace	31 Oktober 2025
3.	Andi	2 November 2025
4.	Iwan	3 November 2025
5.	Feri Mustari	4 November 2025
6.	Eneng	11 November 2025

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) observasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengamati serta mencatat fenomena yang terjadi di lapangan.

Objek dari observasi ada tiga komponen, yaitu :

- a. *Place*, yakni tempat untuk melangsungkan interaksi
- b. *Actor*, yakni seseorang yang sedang memainkan peran
- c. *Activity*, yakni kegiatan yang sedang dilakukan aktor untuk melangsungkan interaksi

3. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 1993) dokumentasi merupakan pencarian data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen

peraturan-peraturan, dan catatan harian lainnya. Menurut (Sugiyono, 2022) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang lalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Penelitian kali ini informan memiliki peranan yang sangat besar sebagai sumber data dan juga informasi yang digunakan dalam penelitian, informan yang digunakan juga merupakan orang-orang yang memiliki kualitas dan pengetahuan yang sesuai dengan tema yang peneliti gunakan, pada penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball*. Teknik *purposive sampling* sendiri yaitu menentukan informan dengan banyak mempertimbangkan berbagai hal, seperti penentuan informan yang berkompeten atau setidaknya mengetahui akan permasalahan yang diteliti oleh penulis. (Firmansyah & Dede, 2022).

Sedangkan untuk teknik *snowball sampling* sendiri yaitu penentuan informan untuk pengumpulan data dengan responden awal yang relevan dengan topik penelitian dan terus mendapatkan rekomendasi atas orang yang lebih mengetahui dengan memenuhi kriteria hal ini seperti bola salju yang menggelinding dan terus membesar. Hal ini dilakukan hingga jumlah responden mencukupi atau data yang dikumpulkan sudah memadai (Nurdiani, 2014).

Teknik Informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat langsung pada masa Pemilihan umum Legislatif 2024, Andi Warsandi sendiri merupakan salah satu caleg dan Dewan incumbent di Dapil 2 Kota Tasikmalaya.

Andi Warsandi dipilih oleh peneliti sebagai narasumber pertama dalam penelitian ini agar tahu siapa saja orang-orang yang menjadi para broker politiknya untuk membantu kemenangan Andi di Pemilu Legislatif 2024 khususnya di Dapil 2. Setelah melakukan wawancara dengan Andi Warsandi peneliti menemukan narasumber selanjutnya yakni para broker politik di Kecamatan Cipedes yang merupakan lumbung suara kemenangan Andi Warsandi. Selanjutnya Andi Warsandi menyebutkan salah satu brokernya yakni Helmi Sujatmika sebagai broker dari Kelurahan Panglayungan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Helmi, Peneliti disarankan kepada broker di wilayah lain yakni Andi yang merupakan broker Kelurahan Nagarasari dan Feri Mustapa yang merupakan broker Kelurahan Cipedes. Setelah peneliti mewawancarai broker Andi dan Feri, peneliti menemukan broker lain yaitu Eneng dari Kelurahan Sukamanah atas rujukan dari broker Andi untuk diwawancarai. Terdapat beberapa orang yang menjadi narasumber pendukung yaitu Ace yang merupakan salah satu tim dari broker Helmi dan Iwan dari salah satu tim broker Andi yang peneliti wawancarai sebagai informasi tambahan.

3.3 Analisis Data dan Validitas Data

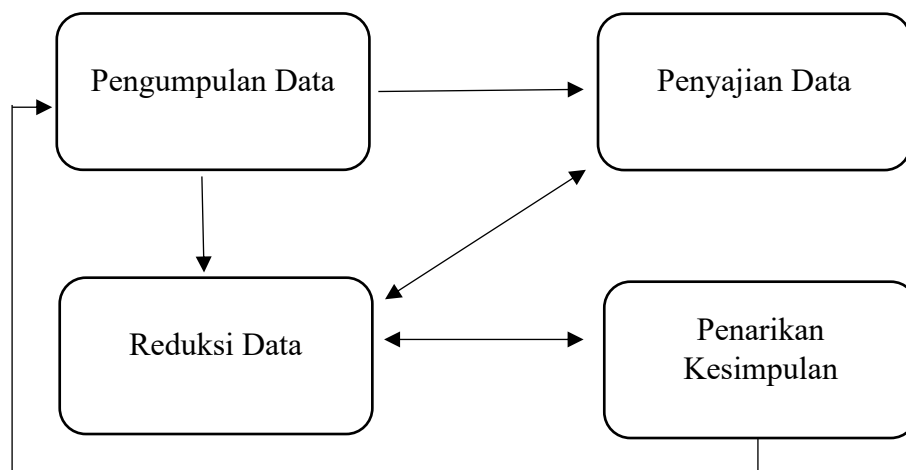
3.3.1 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Analisis data merupakan tahapan untuk memecahkan permasalahan dari awal hingga akhir sehingga nantinya peneliti akan membuat kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada orang lain. Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2022) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pencarian data lapangan

sehingga nantinya akan mudah dipahami dan temuannya akan diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut (Huberman, 1992) analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni :

Gambar 3. 1 Analisis Data menurut Miles dan Huberman



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan hasil dari wawancara berbagai pihak yang terkait yang kemudian akan dikembangkan dengan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada perangkat desa serta tokoh masyarakat di Desa Sukaherang, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

2. Reduksi Data

Reduksi data ini bagian dari analisis. Yang mana reduksi data ini bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan selanjutnya mengorganisasi data sehingga finalnya

dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwasannya reduksi data yakni merangkum dan memfokuskan pada hal yang penting untuk menemukan pola tertentu. Yang mana nantinya akan menghasilkan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

3. Penyajian Data

Selain reduksi data, penyajian data pun merupakan bagian dari analisis data. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi dalam bentuk laporan yang mana didapatkan dari objek penelitian. Pada tahap penyajian data ini maka peneliti sudah selesai dalam tahap reduksi data. Yang mana data yang disajikan sudah sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Hal ini pun akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini sudah melalui uji reduksi data dan juga penyajian data. Maka dalam hal ini peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang telah dianalisis sebelumnya. Makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yakni dengan validitas data. Penarikan kesimpulan ini tidak hanya dilakukan pada saat pengumpulan data saja, melainkan perlu adanya verifikasi berlanjut agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3.3.2 Validitas Data

Menurut (Moleong, 2010) validitas merupakan data yang akurat yang yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang disajikan oleh peneliti. Maka dari itu, data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara yang disajikan peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data yakni menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan perbandingan hasil pengamatan pada wawancara dengan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada.